

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu yaitu dengan kata kunci, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Terdapat dua macam metode penelitian yaitu berdasarkan tujuan penelitian dan tingkat kealamiah tempat penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian terbagi menjadi tiga yaitu, penelitian dasar, penelitian pengembangan, dan penelitian terapan. Sedangkan berdasarkan tingkat kealamiah tempat penelitian dibagi menjadi tiga yaitu, penelitian eksperimen, penelitian *survey*, penelitian naturalistik.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pada metode ini, akan dikaji analisis semiotika model Roland Barthes mengenai makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos pada fotografi karya Oky Arisandi yang mengandung nilai birrul walidain. Berikut merupakan beberapa metode yang digunakan peneliti:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memahami dan memperoleh makna dari konteks dalam kondisi apa adanya (*natural setting*). Oleh karena itu, penelitian ini mengutamakan makna, tidak mengutamakan generalisasi.² Adapun penggunaan pendekatan dalam penelitian ini untuk memahami makna dari fotografi *human interest* karya Andika Oky Arisandi dalam akun instagram @okyarisandi sebagai komunikasi visual, yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci (peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, atau wawancara), data dalam penelitian dapat berupa teks, gambar suara, atau bentuk lainnya yang bersifat deskriptif.³ Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, lebih berfokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan interpretasi fenomena yang sedang diteliti. Hal tersebut dikarenakan terdapat proses wawancara, observasi dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 7.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 24

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

dokumentasi untuk memperoleh data. Data pada penelitian ini bersifat subjektif karena diolah dari hasil pengkajian dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi yang akan diolah dan disajikan pada penelitian ini berupa uraian (deskripsi) bukan dalam bentuk tabel dan angka.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian adalah lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian menunjukkan situasi dan kondisi lingkungan dalam sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. *Setting* penelitian digunakan untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan dari hasil penelitian sesuai konteks ruang dan waktu.⁴

Lokasi pelaksanaan pada penelitian ini adalah media sosial instagram, tepatnya yaitu pada akun @okyarisandi. Peneliti memilih akun @okyarisandi karena karyanya yang menakjubkan. Oky Arisandi sang pemilik akun, merupakan fotografer yang beberapa kali memenangkan ajang internasional. Salah satunya yaitu sebagai kontestan terpilih pada pameran fotografi “*The World We Want*” dalam rangka hari jadi PBB yang ke-75, karya fotonya di pajang di markas PBB. Akun tersebut mempunyai 710 ribu pengikut. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek merupakan bagian yang penting untuk mencapai tujuan dan kualitas dalam kegiatan penelitian. Hal ini dikarenakan subyek penelitian sebagai sumber utama data, yaitu pihak yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian adalah sesuatu atau seseorang mengenai diperolehnya keterangan yang bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian. Istilah lain dari subyek penelitian yaitu responden, seseorang yang dapat memberikan respon atau informasi tentang fakta atau pendapat yang mereka ketahui. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden juga disebut dengan informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.⁵

⁴ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 35.

⁵ Muh. Fitrah & Luthfiya, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152

Subyek penelitian ini adalah akun instagram @okyarisandi. Foto yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah foto *human interest* tentang birrul walidain yang diunggah pada tahun 2019-2024.

D. Sumber Data

Data adalah informasi berbentuk fakta yang diperoleh dari subyek penelitian untuk digunakan sebagai bahan dari penelitian. Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama. Data tersebut bisa berupa hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi. Semua data merupakan data mentah yang kemudian akan diproses untuk memperoleh tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.⁶ Dalam penelitian ini untuk mendapatkan sumber data primer, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subyek penelitian yaitu akun instagram @okyarisandi mengenai fotografi *human interest* yang mengandung makna birrul walidain. Sebelum melakukan penelitian ini peneliti juga telah meminta izin kepada pemilik akun agar diperbolehkan untuk meneliti beberapa hasil foto yang ada di *feeds* dari instagramnya untuk dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung dari subyek penelitian terhadap peneliti, melainkan data yang sumbernya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁷ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku referensi, jurnal, dan sumber lainnya dari internet yang terkait mengenai objek foto yang mengandung makna birrul walidain dalam akun @okyarisandi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian. Memperoleh data akurat merupakan tujuan utama dari sebuah penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

⁶ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, 2002), 84

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225

data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akan memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Dalam penelitian kualitatif ini, diperlukan tekanan mengenai pemahaman dalam seni fotografi agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian. Adapun metode dalam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari seluruh cabang ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang khas jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Seperti teknik wawancara dan kuesioner dalam melakukan komunikasi dengan orang, maka teknik observasi tidak memiliki keterbatasan orang.

Terdapat dua jenis observasi yaitu, observasi sistematis atau non-partisipan, dan observasi penyertaan atau partisipasi. Dalam non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti hanya mengamati sebuah objek yang sedang diteliti kemudian mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.⁹ Sedangkan observasi penyertaan atau partisipasi merupakan metode yang sering digunakan. Dalam teknik penyertaan, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek yang sedang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan, ikut serta apa yang dilakukan oleh sumber data.

Penelitian ini menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu penulis melakukan pengamatan terhadap objek. Pengamatan dilakukan dengan cara melihat dengan detail hasil foto yang diunggah di akun instagram @okyarisandi yang mengandung makna birrul walidain dengan disertai *caption*, juga mengamati bagaimana interaksi yang terjadi dalam kolom komentar di instagram. Setelah melakukan pengamatan, penulis kemudian mencatat data foto dan melakukan analisis sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁹ M. Mustari& M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 63.

narasumber atau responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung yakni tatap muka dengan narasumber dan dapat dilakukan secara tidak langsung melalui media digital. Ketika melakukan wawancara sebaiknya mengetahui pedoman wawancara terlebih dahulu agar sesuai dan tidak melenceng dengan tujuan penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara tidak langsung melalui media digital. Tujuannya ialah untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan melalui tanya jawab secara online dengan subjek penelitian yakni pihak akun Instagram @okyarisandi.

3. Dokumentasi

Pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif disebut dengan studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹¹ Teknik dokumentasi ini digunakan karena, objek yang digunakan pada penelitian ini merupakan sebuah karya foto. Peneliti menggunakan dokumen oleh Andika Oky Arisandi dengan hasil karya foto *human interest* mengenai makna birrul walidain yang diunggah di akun Instagram @okyarisandi pada tahun 2019-2024.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data memiliki teknik dengan 4 kriteria yang digunakan yaitu uji *creativity* (validitas interval) *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹²

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 82.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 268.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru.¹³ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian sebaiknya difokuskan pada pengujian pada data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan waktu secara online dan tidak langsung terjun ke lapangan, karena subyek yang diteliti merupakan sebuah sosial media yaitu akun instagram.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara teliti dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka keabsahan data dan urutan kejadian bisa dicatat secara pasti dan terstruktur.¹⁴ Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus agar menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Kemudian, melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah bahan pendukung yang bertujuan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵ Data mengenai interaksi manusia atau gambaran suatu peristiwa diperlukan adanya dukungan melalui foto-foto. Dalam sebuah laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditampilkan perlu dilengkapi dengan dokumentasi untuk mendukung kredibilitas data.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* dalam penelitian kualitatif berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain.¹⁶ Jika pembaca laporan penelitian dapat memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka laporan penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek penelitian

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 369.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 370.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 371.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 376.

yang ditulis apakah sudah sesuai dengan pedoman IAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan, apakah telah memahami dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai makna denotasi, konotasi, serta mitos foto dengan tema birrul walidain yang di unggah di akun @okyarisandi pada tahun 2019-2024.

3. Uji *Dependability*

Uji Dependability dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁷ Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung. Uji *dependability* penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menjelaskan seluruh kegiatan data sampai analisis dan pengambilan keputusan.

4. Uji *Konfirmability* (Obyektifitas)

Uji konfirmability dalam peneliti kualitatif yaitu mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Dengan Pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus, maka akan memperoleh variasi data yang lebih tinggi.¹⁸ Analisis data kualitatif merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Cara yang digunakan dalam pengolahan analisis data yaitu, mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Kemudian membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 377.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 333.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis makna atau pesan yang terkandung dalam foto *human interest* karya Oky Arisandi yang mengandung makna Birrul Walidain sebagai bentuk dari media komunikasi visual. Analisis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Adapun tiga tahapan dalam penelitian menggunakan metode semiotika Roland Barthes yaitu:

1. Denotasi adalah makna apa adanya, makna paling nyata dari tanda yang merupakan hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).
2. Konotasi adalah tahap analisis yang menggambarkan interaksi ketika tanda bertemu dengan emosi atau perasaan pembaca/penonton objek serta nilai-nilai kebudayaan. Konotasi dibagi menjadi dua bagian besar, yang pertama adalah makna yang dihasilkan melalui modifikasi atau intervensi langsung terhadap realitas, seperti *Trick Effect*, *Pose*, dan *Objects*. Kedua adalah makna yang dihasilkan melalui bidang estetika foto, seperti *photogenia*, *aestheticims*, dan *syntax*
3. Mitos adalah cara berpikir tentang kebudayaan atau cara mengonseptualisasikan untuk memahami sesuatu. Barthes menyebut mitos sebagai rangkaian konsep yang saling berkaitan. Mitos dianggap sebagai sistem komunikasi karena dapat menyampaikan pesan.²⁰ Mitos bukan objek, melainkan cara signifikasi suatu bentuk. Mitos tidak hanya berupa pesan dalam bentuk verbal namun juga dalam bentuk non-verbal misalnya dalam bentuk film lukisan fotografi iklan dan komik atau semua yang dianggap dapat menyampaikan pesan.

²⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 224.